



## Partisipasi Perempuan Suku Sasak dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Medas Desa Obel-Obel Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur

**Erni Sartika, Hamidsyukrie ZM, H. Dahlan**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Jurusan PIPS FKIP Universitas Mataram

Email: [ernisartika28@gmail.com](mailto:ernisartika28@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel? (2) Bagaimana Partisipasi Perempuan Suku Sasak dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Medas Desa Obel-Obel?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel tidak mempengaruhi pekerjaan utama menjadi ibu rumah tangga dalam bekerja sebagai buruh tani dan pedagang, karena mereka dapat membagi waktu untuk mengerjakan tugas utamanya sebagai seorang istri untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, adapun pekerjaan suaminya diantaranya sebagai (a) buruh tani (b) kuli bangunan dan (c) sebagai nelayan. Namun penghasilan yang didapat suami masih kurang dalam memenuhi kebutuhan lainnya maka dari itu istri ikut bekerja untuk membantu menambah penghasilan suami agar kebutuhan sehari-hari yang lain dapat terpenuhi. (2) Partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Dusun Medas Desa Obel-obel meliputi (a) bekerja sebagai pedagang (b) bekerja sebagai buruh tani harian (c) bekerja sebagai petugas kebersihan dan (d) bekerja sebagai penjual sembako.

**Kata Kunci :** Partisipasi, Perempuan dan Ekonomi Keluara

### Abstract

The research problems of this study are: (1) How the division of labor in female household Sasak tribal at Medas Obel-obel? (2) How the participation of Sasak

women in improving family economy at Medas Obel-Obel?. This research used qualitative approach with descriptive method. The technique in determining the sample of this study was purposive sampling. Data collection techniques were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques of this study were data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicated that (1) The division of Sasak Household Work at Medas Village of Obel-obel Village does not affect the main job of being a housewife in working as a farm laborer and trader, because they can divide the time to do her main duties as a wife to finish her homework, such as (a) farm laborers (b) construction laborers and (c) as fishermen. But the income earned by husbands is still lacking in other needs so the wife work to help the husband's income so that other daily needs can be fulfilled. (2) The participation of women in improving the family economy at Medas Village of Obel-obel Village includes (a) working as a trader (b) working as a daily farm laborer (c) working as a janitor and (d) working as a seller of basic needs.

**Keywords:** Participation, Women and Family Economy

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan budaya telah banyak mendukung kemajuan bangsa dan masyarakat dunia termasuk di Indonesia, khususnya dalam bidang karir, yang mengharapkan semua golongan untuk ikut berperan dalam semua aspek kehidupan baik di rumah tangga maupun dalam politik, dan lembaga pemerintahan. Partisipasi dari kalangan gender menunjukkan bahwa perempuan merasa memiliki persamaan hak dengan laki-laki. Gender disebabkan adanya perbedaan dan sempitnya ruang wanita serta membatasinya pada bagian tertentu sesuai dengan kodratnya sebagai wanita.

Sehingga wanita merasa bahwa pada prinsipnya dalam kehidupan dunia untuk berkarir dan memimpin mempunyai hak yang sama sebagaimana laki-laki Zakiyuddin (1997:8). Gender juga merupakan sebagai dasar pembagian tanggung jawab pria dan wanita yang ditetapkan secara sosial dan kultural, dimana dalam dunia Barat laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk berpartisipasi terhadap segala sesuatu yang diinginkan sesuai dengan bakatnya untuk setara dengan laki-laki, begitu juga untuk menjadi pemimpi (Yahya, 2000:19).

Peran perempuan saat ini memang terus mengalami perkembangan, tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga tapi juga di bidang sosial,

politik bahkan juga di bidang ketenagakerjaan. Maraknya isu-isu tentang kesetaraan gender terhadap kebebasan ruang gerak terhadap wanita mengakibatkan semakin banyaknya tenaga kerja wanita yang memasuki pasar kerja, baik menjadi tenaga kerja sambilan yang kecil-kecilan ataupun sebagai wanita karir yang berhasil menduduki jabatan-jabatan penting dalam pasar kerja, seperti: anggota dewan, bidan, guru, perawat, pedagang dan lain-lain.

Di Dusun Medas Desa Obel-obel kec. Sambelia Kab. Lombok Timur terdapat 200 Keluarga, dari jumlah tersebut perempuan yang ikut berpartisipasi terdapat sebanyak 98 Keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, sedangkan 73 Keluarga hanya bergantung pada suaminya untuk mencari kebutuhan ekonomi, dan sisanya bergantung pada anaknya dalam mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya (Wawancara penulis dengan Kepala Dusun Medas, Sabtu, 14 Oktober 2017).

Rumusan Masalah adalah (1) Bagaimana pembagian kerja dalam rumah tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel? (2) Bagaimana partisipasi perempuan Suku Sasak dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Dusun Medas Desa Obel-Obel?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini akan menggambarkan Bagaimana Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel Kecamatan Sabelia Kabupaten Lombok timur, Bagaimana Partisipasi Perempuan Suku Sasak dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Medas Desa Obel-Obel Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.

Informan dalam penelitian ini adalah tokoh Agama, Tokoh Masyarakat (Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda), Kepala Desa, dan perempuan/istri suku sasak yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi. Hal ini sesuai pendapat Moleong (2002:90) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian. Dia berkewajiban secara sukarela anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

Pengambilan subyek dan informan dilakukan secara *purposip sampling* dimana siapa yang menjadi subyek dan informan sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan subyek ialah peneliti memilih sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri-ciri atau sifat-sifat subyek yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga proses sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles and Huberman (dalam sugiyono, 2012:337) analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang merangkum dan melihat hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu penyajian informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sesuai dengan kenyataan. Setelah data direduksi maka data tersebut dijadikan secara deskriptif dimana hasil wawancara yang telah dapat diubah bahasanya menjadi kalimat baku sehingga mudah dimengerti dan dipahami

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah dilakukanya reduksi data dan penyajian data dimana penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel

Keputusan untuk mengambil dua peran sekaligus yaitu peran di rumah tangga dan peran di tempat kerja menuntut perempuan untuk dapat berhasil dalam dua peran tersebut. Perempuan dengan peran ganda memiliki beban ganda pula. Menurut Apollo dkk (2012:3) dukungan sosial keluarga memainkan peran penting pada proses stres dalam pekerjaan baik di luar rumah sebagai perempuan karir maupun dalam rumah sebagai istri atau perempuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian kerja dalam rumah tangga Suku Sasak di Dusun Medas tidak mempengaruhi pekerjaan utama sebagai perempuan rumah tangga karena pekerjaan rumah merupakan tugas utama seorang istri, walaupun sekarang sudah tersedia jasa asisten rumah tangga untuk menyelesaikan pekerjaan domestik.

Perempuan yang berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga bekerja harus bisa mengatur waktunya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dengan pekerjaan publik. Sebelum pergi bekerja sebisa mungkin perempuan harus menyelesaikan segala urusan rumah, terutama menyiapkan kebutuhan suami dan anak. Perempuan harus bangun lebih awal untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Dari hasil data penelitian, diketahui bahwa Perempuan bekerja tetap bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga yaitu dengan cara bangun lebih awal setiap pagi untuk menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum berangkat bekerja. Menurut Sara (2010:26) bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga memang sangat mulia, tetapi harus diingat bahwa tugas utama seorang perempuan adalah mengatur rumah tangga. Perempuan yang harus berangkat bekerja pagi hari dan pulang pada sore hari tetap harus meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan keluarganya.

### **Partisipasi Perempuan Suku Sasak dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Medas Desa Obel-obel**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar perempuan di Dusun Medas memiliki partisipasi yang nyata dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga rumah tangganya. Hal ini sejalan dengan pemaparan beberapa informan peneliti yang menjelaskan bahwa partisipasi yang dimaksud meliputi banyak hal sebagai berikut:

*Pertama*, bekerja sebagai buruh tani harian, pekerjaan ini banyak digeluti oleh para perempuan dengan kemampuan yang sangat terbatas, hal ini biasa dikerjakan setiap musim menanam dan memanen padi saja. *Kedua*, bekerja sebagai pedagang ikan yaitu dengan menjajarkan ikan hasil tangkapan nelayan dipasar-pasar terdekat. *Ketiga*, bekerja sebagai penjual udang di keliling kampung menjadi penjual udang di pasar. *Keempat*, berjualan sembako, aktivitas ini ditekuni di rumah dengan membuka warung/toko sederhana yang menjual makanan ringan dan sembako. Perempuan atau istri memilih berjualan dirumah untuk mengisi waktu luang sehingga tetap dapat mengurus rumah serta kebutuhan anak-anak. *Kelima* menjadi tukang sapu di sekolah, bekerja sebagai tukang sapu merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian perempuan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga dengan begitu dapat membiayai sekolah anak dan biaya lainnya.

Dalam menjalankan pekerjaan yang berkaitan dengan perannya, perempuan dituntut sebaik mungkin mengalokasikan waktu mereka untuk berpartisipasi dalam dua pekerjaan sekaligus. Walaupun perempuan atau istri disebut penyelamat ekonomi rumah tangga, namun penghasilan yang mereka dapat sangatlah minim sehingga tidak mencukupi karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Partisipasi yang dijalankan oleh perempuan dalam keluarga sebagai istri dan perempuan yang berkewajiban untuk mengurus segala keperluan rumah tangganya dan mengurus anak-anaknya sejalan dengan teori gender Ollenburger (dalam Puspita, 2002:20) yaitu: teori *nature* yang menjelaskan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan merupakan suatu kodrat yang dapat diubah serta akan memiliki tugas dan peran yang berbeda antara keduanya.

Teori ini mengungkapkan peran yang dijalankan oleh perempuan dan laki-laki dapat dipertukarkan, sehingga perempuan lebih cenderung untuk selalu dapat dipertukarkan. Keikutsertaan perempuan dalam kegiatan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga juga dapat dilihat sebagai suatu fenomena baru yang timbul karena adanya konstruksi sosial budaya sekitar sehingga seluruh aktivitas antara perempuan dan laki-laki bermuara pada keseimbangan peran yang dijalankan. Keseimbangan ini terlihat dari kerja sama yang baik antara perempuan dan laki-laki dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga keduanya dalam struktur fungsional yang utuh. Teori fungsionalisme menyoroiti bagaimana

memandang bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Teori ini memandang bahwa laki-laki dan perempuan merupakan bagian dari struktur nilai dalam kehidupan masyarakat Azis (2006: 22). Dalam penjelasan yang ada di atas merupakan wujud dari peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, di mana baik laki-laki maupun perempuan tidak ada pembatasan peran bahwa laki-laki ditempatkan di sektor publik sedangkan perempuan di sektor domestik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga Suku Sasak di Dusun Medas Desa Obel-obel

Pembagian kerja dalam rumah tangga perempuan suku sasak bahwa tidak mempengaruhi pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga karena pekerjaan rumah merupakan tugas utama seorang istri, walaupun sekarang sudah tersedia jasa asisten rumah tangga untuk menyelesaikan pekerjaan domestik. Perempuan yang berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga bisa mengatur waktunya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dengan pekerjaan publik,

2. Partisipasi Perempuan Suku Sasak dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Medas Desa Obel-obel

Keterlibatan perempuan dalam berpartisipasi sebagai pekerja kedua dalam rumah tangga adalah wujud dari partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, demi membantu suami dalam menafkahkan keluarganya, sebagaimana istri yang bekerja memiliki kontribusi pada perekonomian rumah tangga keluarga dengan penghasilan yang didapatkannya untuk menambah pendapatan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Selain itu pendapatan yang didapatkan oleh istri juga dapat membantu dalam aspek pendidikan untuk anak-anaknya, walaupun para istri petani juga hanya mampu menyekolahkan anak-anak mereka sampai jenjang SMP dan paling tinggi sekolah SMA.

## SARAN

### *Bagi perempuan (Istri)*

Kepada para perempuan (istri) disarankan agar terus meningkatkan kinerja dalam bekerja sehingga memiliki kemampuan yang optimal dalam meningkatkan ekonomi keluarga, namun bagi perempuan jangan pernah melupakan pokok utama sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak, membersihkan rumah dan lain sebagainya.

### *Bagi Peneliti*

Diharapkan bagi para peneliti lainnya agar dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Risa. 2014. *Kamus Ilmiah Populer* Lengkap, Surabaya:Serbajaya.
- Arikunto, & Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Asih Kuswardinah. 2007. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: UNNESPRESS Yahya
- Ali. 2000. *Dunia Wanita Dalam Islam*, Lentera, Jakarta.
- Azis, & Asamaeny. 2006. *Kesetaraan Gender dalam Perspektif Sosial Budaya*, Makassar: Yapma.
- Apollo. 2012. *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*, (Jurnal:Widya Warta No.02 Vol.0854-1981).
- Arianta, Imelda L dan, Azwar, Saifuddin. 1993. Peran Jenis Androgini dan Konflik Peran Ganda Pada Ibu Bekerja. ( Jurnal: Psikologi, No.2,20-30).
- Bungin, & Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali press.
- Huda Chusnul. 2008. *Wanita Karir ( Studi Komparasi M.quraisy Shaibb dan Paku Buwono)*. (Skripsi: S1 Sunan Kalijaga)



- Goode, Willian J. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Terj. Lailahanoum, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rio Ahmad, Jaya. 2001. *Peranan Wanita Pesisir dalam Mengelola Ekonomi Keluarga*, (Skripsi:FKIP Universitas Lampung).
- Rahmi, Ida Chalid. 2004. *Peranan Wanita Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Petani Miskin*, (Skripsi:FKIP Universitas Malang).
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif*, Bandung, Alfabeta.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sara A.H, Trastika. 2010. *Hubungan antara Konflik Pran Ganda dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir*, (Skripsi:Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Todaro Michail P. 1994. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ke Tiga*, Jakarta: Erlangga.
- Zakiyuddin, Baidawi. 1997. *Wacana Teologi Feminis*, Pustaka Pela jar, Jakarta.
- <http://sitisalamah.blogspot.com/2005/06/peran-wanita-bekerja-terhadap-ekonomi.html>, (diakses kamis 23 April 2017, 10:20).
- <http://genderpedia.blogspot.co.id/2010/08/pembagian-kerja-berdasarkan-gender.html> (diakses kamis 12 Oktober 2017, 11:20).
- <http://:bwi.or.id/index.php/in/artikel/1123-peran-wakaf-dalam-pemberdayaanekonomi-perempuan-1>